


BAB 4

KESIMPULAN



Hasil analisis pada animasi *Kepeki Danshi! Aoyama-kun* ini memperlihatkan tokoh Aoyama yang mengidap fobia, "*kepeki-sho*" (*germaphobia*) namun fobia tersebut tidak menjadi kelemahan bagi dirinya tetapi menjadi suatu kekuatan, karena orang yang berada di sekitarnya dapat memahami perilakunya. Aoyama pengidap "*kepeki-sho*" adalah pemain sepak bola yang merupakan suatu kegiatan olahraga yang berhubungan dengan benda-benda yang dapat dikatakan kotor seperti pasir, lumpur dan keringat manusia, namun ia menjaga dirinya tetap bersih saat main sepak bola. Kondisi Aoyama sebagai seseorang pengidap fobia *kepeki-sho* membentuk kepribadiannya menjadi seseorang yang jujur dalam bermain sepak bola. Ia tidak membuat pelanggaran karena tidak mau bersentuhan dengan orang-orang yang dianggapnya penuh kuman dan kotor.

Selanjutnya terlihat adanya dua macam persepsi terhadap perilaku Aoyama pengidap "*kepeki-sho*" (*germaphobia*), yaitu persepsi negatif dan persepsi positif. Persepsi positif adalah Aoyama seorang remaja yang berbakat dalam olahraga sepak bola. Aspek berbakat cenderung dipahami oleh masyarakat sebagai orang yang sukses dalam berbagai aspek kehidupan. Sedangkan persepsi negatif adalah

bahwa Aoyama pengidap “*kepeki-sho*” (*germaphobia*) tidak bisa bersosialisasi dengan orang-orang di sekelilingnya, karena ketakutan berlebihan terhadap kotoran dan kuman, sehingga Aoyama meremehkan sepak bola karena tidak fokus bermain karena takut bersentuhan dengan pemain lainnya.

